



EDUKASI TENTANG IMUNISASI DASAR PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI DAN BALITA DI KELURAHAN MOJO SANGKRAH SURAKARTA

Hardiningsih^{1)*}, Emma Anastya Puriastuti²⁾, M. Nur Dewi Kartikasari³⁾

^{1,2,3}Prodi D3 Kebidanan Sekolah Vokasi UNS

Article Info

Article History:

Received : February 04, 2025

Revised : February 18, 2025

Accepted : February 18, 2025

Keywords:

Babies

Education

Immunization

ABSTRAK

Manfaat imunisasi bagi bayi dan balita jauh lebih besar dibandingkan risiko efek sampingnya, dengan imunisasi dapat melindungi tubuh bayi dan balita dari serangan dan ancaman bakteri/ virus penyakit tertentu, mencegah bayi dan balita dari tertular penyakit yang disebabkan oleh bakteri/ virus serta meningkatkan kekebalan tubuh bayi dan balita terhadap penyakit-penyakit tertentu dan meningkatkan status kesehatan bayi dan balita yang berdampak pada kualitas tumbuh kembang dan produktivitas sumber daya manusia di masa depan. Proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-23 bulan di Indonesia sebesar 35,8% sedangkan di Jawa Tengah proporsi imunisasi dasar lengkap sebesar 54,7%. Capaian imunisasi dasar lengkap di Kota Surakarta yang tertinggi adalah Puskesmas Sibela sebesar 101,10% dan terendah adalah Puskesmas Sangkrah dengan cakupan 98,38%. Tujuan edukasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki bayi dan balita tentang imunisasi dasar lengkap sehingga cakupan imunisasi di Puskesmas Sangkrah dapat meningkat. Metode pelaksanaan ini meliputi *pre test*, pemberian edukasi tentang imunisasi dasar lengkap dan *post test*. Hasil yang diperoleh adalah tingkat pengetahuan pada *pre test* yaitu Sebagian besar dikategorikan sedang (85,3%) dan tingkat pengetahuan pada *post test* yaitu semua ibu dikategorikan baik (100%) serta hasil uji beda didapatkan nilai $p = 0,000$. Kesimpulan pada kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang imunisasi pada ibu yang memiliki bayi/ balita di Kelurahan Mojo Surakarta.

ABSTRACT

The benefits of immunization for infants and toddlers far outweigh the risks of side effects, with immunization can protect the bodies of infants and toddlers from attacks and threats of certain bacteria/viruses, prevent infants and toddlers from contracting diseases caused by bacteria/viruses and increase the immunity of infants and toddlers against certain diseases and improve the health status of infants and toddlers which has an impact on the quality of growth and development and productivity of human resources in the future. The proportion of complete basic immunization in children aged 12-23 months in Indonesia is 35.8% while in Central Java the proportion of complete basic immunization is 54.7%. The highest achievement of complete basic immunization in Surakarta City is Sibela Health Center at 101.10% and the lowest is Sangkrah Health Center with a coverage of 98.38%. The purpose of this education is to increase the knowledge of mothers who have infants and toddlers about complete basic immunization so that the coverage of

immunization at Sangkrah Health Center can increase. This implementation method includes pre-test, providing education about complete basic immunization and post-test. The results obtained are the level of knowledge in the pre-test, namely Most are categorized as moderate (85.3%) and the level of knowledge in the post-test, namely all mothers are categorized as good (100%) and the results of the difference test obtained a p value = 0.000. The conclusion of this activity is that there is an increase in knowledge after being given education about immunization to mothers who have babies/toddlers in Mojo Village, Surakarta.

**Corresponding Author: hardiningsih@staff.uns.ac.id*

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka orang tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Imunisasi merupakan salah satu kegiatan kementerian kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Imunisasi dasar adalah imunisasi yang diberikan pada anak umur 0-12 bulan yang terdiri dari imunisasi HB-0, imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT/HB/ DPT-HB-Hib, imunisasi Polio lengkap (empat kali OPV dan satu kali IPV atau tiga kali imunisasi IPV) serta imunisasi Campak-Rubella (MR) (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Manfaat imunisasi bagi bayi dan anak jauh lebih besar dibandingkan risiko efek sampingnya, dengan imunisasi dapat melindungi tubuh bayi/ anak dari serangan dan ancaman bakteri/ virus penyakit tertentu, mencegah bayi/ anak dari tertular penyakit yang disebabkan oleh bakteri/ virus serta meningkatkan kekebalan tubuh bayi/ anak terhadap penyakit-penyakit tertentu dan meningkatkan status kesehatan bayi/ anak yang berdampak pada kualitas tumbuh kembang dan produktivitas sumber daya manusia di masa depan (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Proporsi imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-23 bulan di Indonesia sebesar 35,8%, imunisasi dasar tidak lengkap sebesar 56,9% dan tidak imunisasi sebesar 7,3%, sedangkan di Jawa Tengah proporsi imunisasi dasar lengkap sebesar 54,7%, imunisasi dasar tidak lengkap sebesar 43,5% dan tidak imunisasi sebesar 1,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Cakupan imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata di seluruh wilayah dimana hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa (KLB) (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Cakupan imunisasi dasar lengkap secara nasional di tahun 2023 sebesar 95,4%, angka ini belum memenuhi target Renstra tahun 2023 sebesar 100%, angka cakupan ini terjadi penurunan dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebesar 99,6%. Sedangkan di Jawa Tengah cakupan imunisasi dasar lengkap tahun 2023 sebesar 104,9% (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kota Surakarta pada tahun 2023 sebesar 99,07%, meningkat dari tahun 2022 sebesar 98,38%, capaian ini memenuhi target Renstra Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2023 sebesar 98,35%. Sedangkan untuk puskesmas di Kota Surakarta dengan capaian imunisasi dasar lengkap tertinggi adalah Puskesmas Sibela sebesar 101,10% dan terendah adalah Puskesmas Sangkrah dengan cakupan 98,38% (Dinkes Surakarta, 2023). Kelurahan Mojo merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Sangkrah dimana merupakan puskesmas dengan cakupan imunisasi terendah di Kota Surakarta, sehingga diperlukan pemberian edukasi tentang imunisasi dasar agar ibu yang memiliki bayi dapat mengikuti kegiatan imunisasi. Studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan data bahwa masih ada beberapa ibu yang tidak membawa bayinya untuk imunisasi karena adanya rumor tentang kehalalan vaksin yang diberikan pada bayinya dan ibu yang bekerja sehingga tidak bisa berkunjung ke posyandu atau puskesmas untuk mengimunitasikan bayinya. Alasan untuk tidak melakukan imunisasi sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmadini et al (2024) bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mau melakukan imunisasi kepada bayi dan balitanya dengan alasan jarak yang jauh ke posyandu, ada juga yang beralasan bahwa sama saja mau atau tidaknya melakukan imunisasi tetap akan mengalami demam dan berkaitan dengan agama.

Edukasi atau penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap terbukti meningkatkan pengetahuan masyarakat. Beberapa studi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu

balita setelah diberikan edukasi. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan Sari et al (2024) didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang imunisasi antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi tentang imunisasi dengan video. Studi lain yang berjudul Edukasi Meningkatkan Kesadaran Imunisasi di Wilayah Pesisir menunjukkan hasil bahwa pemberian informasi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi dengan nilai peningkatan rerata pre test dan post test adalah 35 poin (Octamelia & Arianti, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu pemberian edukasi tentang imunisasi dasar lengkap yang disampaikan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita di Kelurahan Mojo, Sangkrah, Surakarta saat kegiatan Posyandu. Pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh sejumlah 34 ibu bayi dan balita dan bertujuan terjadinya perubahan perilaku para ibu yang mempunyai bayi dan balita melalui peningkatan pengetahuan tentang imunisasi dasar yang diberikan kepada bayi dan balitanya.

Rancangan kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Sebelum memberikan edukasi kepada ibu bayi dan balita, tim pengabdian melakukan komunikasi dengan kepala kelurahan Mojo, bidan Puskesmas Sangkrah, Ketua RW dan Ketua RT serta kader kesehatan di wilayah Kelurahan Mojo dengan tujuan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan tepat sasaran

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan saat kegiatan Posyandu sehingga akan tepat sasaran yaitu ibu-ibu yang memiliki bayi balita. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan memberikan *pre test* kepada ibu-ibu untuk melihat pengetahuan ibu-ibu tentang imunisasi. Kemudian dilakukan pemberian edukasi tentang imunisasi dasar lengkap yang meliputi kapan waktu imunisasi dasar untuk bayi/ balitanya melalui buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA) yang dimiliki oleh ibu-ibu tersebut, manfaat dan jenis imunisasi dasar, kapan jadwal imunisasi berikutnya dan datang sesuai jadwal, kejadian ikutan pasca imunisasi serta penjelasan tentang prosedur imunisasi agar ibu dapat menjelaskan ke balitanya agar tidak takut. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan menggunakan metode ceramah dengan bantuan alat laptop dan LCD serta dengan media poster tentang imunisasi dasar.

3. Tahap akhir

Setelah materi tentang imunisasi dasar lengkap selesai diberikan maka dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama ibu-ibu bayi dan balita. Ibu-ibu sebagai sasaran diminta untuk bertanya jika ada yang masih belum dipahami dan diminta untuk menjelaskan kembali. Selanjutnya setelah diskusi dilakukan *post test* untuk mengukur pemahaman ibu-ibu dari materi yang telah diberikan.

Responden/ sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita di Kelurahan Mojo, Sangkrah, Surakarta sejumlah 34 orang. Media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa poster dan buku KIA yang dibawa oleh masing-masing ibu-ibu.



Gambar 1. Poster Edukasi Imunisasi

Teknik pengumpulan data pada pengabdian ini adalah melalui *pre test* dan *post test* tentang imunisasi dasar lengkap. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan uji beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen Prodi D3 Kebidanan Sekolah Vokasi UNS Bersama dengan mahasiswa semester V. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari melalui ceramah langsung dengan bantuan media berupa poster dan diskusi aktif dengan ibu-ibu yang memiliki bayi/ balita. Setelah ceramah dilakukan sesi tanya jawab, terdapat beberapa ibu yang mengajukan pertanyaan tentang manfaat imunisasi dan kejadian ikutan pasca imunisasi. Selanjutnya untuk mengevaluasi pengetahuan ibu dan untuk mengetahui indikator tercapainya tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dilakukan *pre test* dan *post test*. Berikut untuk hasil pengetahuan ibu saat *pre test* dan *post test*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar

Pengetahuan	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	5	14.7	34	100
Sedang	29	85.3	0	0
Rendah	0	0	0	0
Jumlah	34	100	34	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu-ibu sebelum diberikan edukasi tentang imunisasi Sebagian besar dikategorikan sedang (85,3%), sedangkan setelah edukasi pengetahuan semua ibu-ibu dikategorikan baik (100%).

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar

Variabel	Mean	Mean Difference	p-value
Pengetahuan Pre Test	3,41	1,35	0,000
Pengetahuan Post Test	4,76		

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya ada perbedaan rerata skor pengetahuan yang signifikan antara *pre test* dan *post test* sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang imunisasi dasar pada ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita di Kelurahan Mojo, Sangkrah, Surakarta.

**Gambar 2.** Pelaksanaan Edukasi tentang Imunisasi Dasar**Gambar 3.** Sesi Tanya Jawab pada Kegiatan tentang Imunisasi Dasar

Hasil pengabdian masyarakat ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, disampaikan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu yang memiliki bayi dan balita pada sebelum dan sesudah pemberian materi

tentang imunisasi dengan hasil yaitu pada *pre test* responden paling banyak pada pengetahuan kurang baik kemudian setelah diberikan materi hasil *post test* menunjukkan bahwa semua responden berpengetahuan baik (Yusnia et al., 2024). Penelitian lain juga dilakukan tentang pemberian edukasi pentingnya pemberian imunisasi dasar pada bayi dan balita, edukasi ini tidak hanya diberikan kepada ibu bayi dan balita tetapi juga kepada kader. Hasil penyuluhan tersebut terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu setelah dilakukan *post test* dan pada kader setelah mendapatkan penyuluhan para kader dapat memberikan pembinaan kepada ibu yang tidak memberikan imunisasi pada bayinya untuk diberikan motivasi khusus agar dapat memberikan imunisasi pada bayinya dengan mengajak ibu tersebut hadir dalam kegiatan posyandu. Hasil dari pembinaan kader tersebut kader berhasil mengajak ibu yang tidak mengimunisasikan anaknya dan jarang hadir ke posyandu menjadi ibu tersebut berkenan untuk mengimunisasikan anaknya dan berkunjung ke posyandu (Pitriani et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi tentang imunisasi dasar lengkap yang diberikan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi balita di Kelurahan Mojo, Sangkrah, Surakarta berjalan dengan baik dan kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan kesadaran orangtua terhadap pentingnya pemberian imunisasi pada bayinya. Hasil yang diperoleh adalah adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang imunisasi dasar lengkap. Saran yang direkomendasikan adalah perlunya tenaga kesehatan memberikan penyuluhan tentang imunisasi kepada kader untuk melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan tentang pentingnya imunisasi pada ibu yang memiliki bayi yang enggan mengimunisasikan bayinya agar cakupan imunisasi dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Puskesmas Sangkrah dan Kelurahan Mojo yang telah memberikan dukungan fasilitas dan memberikan ijin dan pendampingan pada kami saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Surakarta. (2023). *Profil Kesehatan Surakarta 2023*. Dinas Kesehatan Kota Surakarta. <https://drive.google.com/file/d/18j4ebByWofY1ZqdUDoRNsIpyk0eGYKeQ/view>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pentingnya Imunisasi Bagi Anak*. Kementerian Kesehatan RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1331/pentingnya-imunisasi-bagi-anak
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Survey Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023. In *Kementerian Kesehatan RI*. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Permenkes No. 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Kementerian Kesehatan RI. <https://peraturan.go.id/files/bn559-2017.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
- Octamelia, M., & Arianti, R. (2022). Edukasi Meningkatkan Kesadaran Imunisasi Di Wilayah Pesisir. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(3), 136–141. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v2i3.1510>
- Pitriani, R., Andriyani, R., & Yulviana, R. (2023). Education On The Importance Of Giving Basic Immunization To Infants & Toddlers To Improve The Immunity System From Early At Posyandu Rw 06 Sinaran Bulan Purnama Rw 06 Kec.Rumbai Timur. *ARSY :Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 4(1), 34–39. <http://journal.al-matani.com/index.php/arsy,Online>
- Rahmadini, A. F., Amelia, D., Iklimah, I., & Handayani, P. (2024). Edukasi Pemberian Imunisasi pada Bayi dan Balita di Posyandu Nila B. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 01–08. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v4i1.2524>
- Sari, I., Aquari, B., & Amalia, R. (2024). Efektivitas Edukasi Melalui Video Tentang Imunisasi Terhadap Pengetahuan Orang Tua. *Journal of Health Community Services*, 2(3), 9–13.

<https://ejournal.stikesbrebes.ac.id/index.php/jomuse/article/view/112>

Yusnia, N., Khoirunnisa, K., Rachmani, M., Maulida, M., & Khofia, N. (2024). *Edukasi pentingnya kesadaran ibu terhadap imunisasi pada bayi dari sejak dini*. 4(01), 14–21.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34305/jppk.v4i01.1308>